

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan analisisnya menggunakan statistik.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dimana pada penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini ,maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.² Jenis penelitian yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh empat variabel bebas yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 13

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT . BUmi Aksara), hal. 15

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang , tetapi juga obyek dan benda –benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.³ Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 - 2018. Dengan jumlah populasi 26 perusahaan.

2. Sampling

Teknik Sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik yang akan digunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (sejak tahun 2009 sampai dengan 2018).
- b. Perusahaan menerbitkan Laporan keuangan tahunan dengan tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember.
- c. Perusahaan Makanan dan Minuman menyediakan data yang lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2009 sampai dengan 2018).
- d. Perusahaan Makanan dan Minuman yang mengandung unsur halal.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., Hal 6

⁴ Ibid....., Hal 4

Berdasarkan kriteria tersebut pada poin ke empat di sebutkan bahwa Perusahaan Makanan dan Minuman yang mengandung unsur halal, artinya dalam penelitian ini peneliti harus memilih perusahaan yang menjual produk halal dan tidak menggunakan perusahaan yang menjual produk haram untuk diteliti. Dalam populasi penelitian terdapat 26 perusahaan dan 2 di antaranya adalah perusahaan non hal karena menjual produk Bir atau (*khamer*). Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang menjelaskan larangan menjual (*Khamer*). Rasulullah SAW bersabda :

لعن الله الخمر و شاربها وساقيتها وبائعها ومبتعها وعاصرها ومعتصرها وحاملها

والمحمولة إليه

Artinya : “Allah melaknat khomr, orang yang meminumnya, orang yang menuangkannya, penjualnya, pembelinya, orang yang memerasnya, orang yang mengambil hasil perasannya, orang yang mengantarnya dan orang yang meminta diantarkan”⁵(HR, Ahmad 2:97, Abu Daud no. 3674 dan Ibnu Majah no. 3380)

Dalam Hadist tersebut telah di jelaskan bagaimana larangan menjual, meminum, membeli, bahkan menuangkan khomr, larangan tersebut dikarenakan dalam Dzat khomr itu memabukkan dan sesuatu yang memabukkan baik pada cairan, benda padat atau gas itu adalah haram. Dengan demikian yang dinamakan *Khamr* tidak hanya terbatas oleh minuman keras tetapi segala jenis yang memabukkan seperti yang telah kita kenal mulai dari miras, narkoba, ganja, sabu dan lainnya.⁶

2. Sampel Penelitian

425 ⁵ Ibnu Hajar Al-Asqalani, Terjemahan Hadits *Bulughul Maram*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1991),

⁶ Abdur Rahman I Doi, *Tidak Pidana Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: PT Cipta, 1992), Hlm 73

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.⁸ Dari 26 populasi perusahaan 2 sampel diantaranya adalah perusahaan non halal karena menjual minuman keras oleh karena itu di ambil Sampel 6 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2018 telah di sajikan dalam tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama perusahaan
1.	Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2.	Pt Mayora Indah Tbk
3.	Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk
4.	Pt Siantar Top Tbk
5.	Pt Ultrajaya Milk industry & Trading company Tbk
6.	Pt Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan Makanan dan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2009,

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 4

⁸Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), Hal. 113

2010, 2011, 2012, 2013 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Sumber data diperoleh dari *homepage Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat Variabel *Eksogen* (X) dan satu Variabel *Endogen* (Y).

- a. X_1 : *Current Ratio*
- b. X_2 : *Debt to Equity Ratio*
- c. X_3 : *Return on Asset*
- d. X_4 : *Total Asset Turnover*
- e. Y : *Pertumbuhan Laba*

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Rasio dimana dalam skala ini hasil pengukuran yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka nol mutlak. Misalnya : ukuran berat, panjang/ tinggi , umur dan lain-lain. Karena pada penelitian ini mengambil sampel dari data dengan periode 10 tahun dari tahun 2009-2018 pada data laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2018.⁹

D. Definisi Konsep dan Operasionalnya

1. *Current Ratio*

Rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

⁹ Zuraidah ,*Statistik Deskriptif*.(IAIN Kediri Press,2011), hal.41

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan di jadikan sebagai jaminan hutang.

3. *Return on Asset*

Rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

4. *Total Asset Turnover*

Rasio yang di gunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

5. *Pertumbuhan Laba*

Kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut tercantum dalam IDX 2009, IDX2010, IDX 2011, IDX 2012, IDX 2012, IDX 2014, IDX 2015, IDX 2016, IDX 2017, dan IDX 2018.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistika yang mempelajari segi-segi dari data. Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan fakta antara lain dengan cara menghitung ukuran parameter dan fungsi distribusi statistika berdasarkan data empiris.

a. Rata-rata (*mean*)

Mean merupakan nilai tengah atau kecenderungan pusat.

b. *Median*

Data sampel dibagi kedalam dua bagian yang sama, sehingga setengah dari kumpulan data berada diatas median dan setengah lagi dibawahnya.

c. *Varian*

Varian merupakan pengukuran variasi sekitar mean

d. *Standar Deviasi*

Standar deviasi merupakan rata-rata variasi dari semua data terhadap nilai tengah yang nilainya adalah akar dari *varian*.

e. *Skewness*

Skewness dari satu distribusi simetris (distribusi normal) adalah nol positif. *Skewness* menunjukkan bahwa distribusi datanya memiliki ekor panjang disisi kanan.

f. *Kuortosis*

Kuortosis merupakan parameter untuk mengukur ketinggian suatu distribusi

g. *Jarque-bera*

Jarque-bera digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

h. *Covarian* (Antar variabel x dan y)

i. Korelasi

Korelasi menyatakan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya.¹⁰

2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba di lakukan uji statistik dengan menggunakan regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).¹¹

Model persamaan regresi data panel yang berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian di tulis sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{CR}_{it} + \beta_2 \text{DER}_{it} + \beta_3 \text{ROA}_{it} + \beta_4 \text{TATO}_{it} + \text{eit}$$

Dimana :

Pertumbuhan laba : Pertumbuhan laba perusahaan Makanan dan Minuman

i : Perusahaan Makanan dan Minuman

t : Waktu (tahunan 2009- 2018)

β_0 : Konstanta

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

¹⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 276

¹¹ *Ibid.*,hal 276

ROA : *Return on Asset*
TATO : *Total Asset Turnover*
e : Error term

Dalam melakukan analisis ekonometrika khususnya regresi, terdapat tiga jenis data *time series*, data *cross section* dan data panel. Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data panel. Data panel adalah sebuah set data yang berisi data sampel, individu (rumah tangga , perusahaan, kabupaten/kota, dll) pada periode waktu tertentu. Pada data jenis tertentu di dalam sampel. Dengan kata lain data panel adalah data gabungan antara *time series* dan data *cross section*.¹²

Untuk melakukan estimasi model regresi menggunakan data panel dapat digunakan melalui 2 pendekatan antara lain.

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun individu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Pada model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik

¹² Mahyus Ekananda, Analisis Ekonometrika Data Panel (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal 1.

variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Dalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing – masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (CEM)*.

3. Pemilihan Model

Agar dapat memilih model yang terbaik maka digunakan tiga prosedur pengujian dalam mengelola data panel yang dilakukan yakni:

a. Uji *Chow*

Pengujian ini dapat dikatakan dengan menggunakan *uji chow* atau *chow-test* untuk menentukan model terbaik antara *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis yang di gunakan dalam *chow test* ialah :

H_0 : Model memilih *common effect*

H_1 : Model memilih *fixed effect*

Untuk ketentuannya berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki. Jika nilai probabilitasnya dari *cross section* $F > 0,05$ maka

H0 diterima, namun jika nilai probabilitasnya dari *cross section* $F < 0,05$ maka H1 diterima.

b. Uji *Hausman*

Uji hausman dilakukan dengan menggunakan *Hasuman-test* untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam Hausman test ialah :

H_0 : Model memilih *random effect*

H_1 : Model memilih *fixed effect*

Untuk ketentuannya berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki. Jika nilai probability dari *cross section random* $> 0,05$ maka H_0 di terima, namun jika nilai probabilitasnya dari *cross section random* $< 0,05$ maka H_1 di terima.¹³

4. Pengujian Asumsi Klasik Data Panel

Bertujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹⁴ Untuk mendeteksi apakah residualnya

¹³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto,..... Hal, 277

¹⁴DwiConsultant,*UjiNormalitasRegresi*,<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-normalitas-regresi.html>, diakses pada 23 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai *Jarque Bera (JB)* dengan χ^2 tabel yaitu :

1. jika probabilitas *Jarque Bera (JB)* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas *Jarque Bera (JB)* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji multikolinearitas

Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinieritas sempurna tidak adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam satu model regresi. Konsekuensi multikolinieritas adalah invalidnya signifikansi variabel maupun besaran koefisien variabel dan konstanta. Multikolinieritas terjadi apabila estimasi menghasilkan nilai R kuadrat lebih tinggi (lebih dari 0,8) nilai F tinggi dan nilai t-statistik semua atau hampir variabel penjelas tidak signifikan.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya hubungan antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Konsekuensi autokorelasi adalah biasanya *varians* dengan nilai yang lebih kecil dari nilai sebenarnya, sehingga R kuadrat dan F-statistik yang di hasilkan cenderung sangat berlebih. Cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* statistik hitung dengan *Durbin Watson* statistik tabel. Mekanisme uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

1. Hitung nilai d (*Durbin Watson*)
2. Dapatkan nilai kritis d_L dan d_U

3. Apabila hipotesis nol adalah bahwa tidak ada serial korelasi positif

maka jika :

$d < d_L$, ditolak H_0

$d < d_u$, terima H_0

$d_L = d = d_u$, pengujian tidak menyakinkan

1. Apabila hipotesis nol adalah bahwa tidak ada serial korelasi baik

negatif, maka jika

$d > 4 d_u$, tolak H_0

$d < 4 d_u$, terima H_0

$4 - d_u = d = 4_L$, pengujian tidak meyakinkan

2. Apabila H_0 adalah dua ujung, yaitu bahwa tidak ada serial korelasi baik

positif maupun negatif, maka jika

$d < d_1$ tolak H_0

$d > 4 - d_1$, tolak H_0

$d_L < d$, $4 - d_u$, terima H_0

$d_L = d = d_u$ pengujian tidak meyakinkan

$4 - d_u = d = 4 - d_L$ pengujian tidak meyakinkan

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu situasi tidak konstannya varians. Konsekuensi heteroskedastisitas adalah biasanya varians sehingga uji signifikansi menjadi invalid. Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gleser. Uji gleser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang di estimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Regresi model awal setelah variabel PRM dihilangkan. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah bila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka

model tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas, apabila $< 0,05$ maka di simpulkn model mengandung heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

Dengan analisis regresi data panel untuk menguji kebenaran hipotesis, maka penelitian ini menggunakan *Eviews versi 10* untuk memudahkan dalam pengelolaan data dengan membaca output yang dihasilkan antara lain:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan oleh variabel dependen.

b. Koefisien Regresi Secara Menyeluruh (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini di gunakan untuk menguji siginifikasi pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Margin on Sales*, *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Yang di rumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(I - R^2)/(n - k - 1)}$$

Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka menolak H_0
- b. Jika $F_{hitung} < F_{kritis}$ maka menerima H_0
- c. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = (0,05)$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t Koefisien Regresi Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antar t -hitung dengan t -kritis, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap laba (Y) signifikan atau tidak. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total*

assets turnover dan *net profit margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).

- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel yang terdiri dari *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).
- c. Jika $t \text{ tabel} < t \text{ kritis}$ maka H_0 di tolak atau menerima H_a .